

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh ekstrak jeruk nipis pada sabun antiseptik sebagai desinfektan dalam menurunkan angka kuman piring makan dengan *p-value* sebesar 0,035 (*p-value* < 0,05)
2. Rerata angka kuman pada piring makan sebelum dicuci menggunakan sabun antiseptik ekstrak jeruk nipis dan kelompok kontrol adalah:
 - a. Sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis 40 ml: 57,83 koloni/cm²
 - b. Sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis 55 ml: 90,5 koloni/cm²
 - c. Sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis 70 ml: 112,83 koloni/cm²
 - d. Sabun ekstrak jeruk nipis merk “X” (kontrol): 86,33 koloni/cm²
3. Rerata angka kuman pada piring makan sesudah dicuci menggunakan sabun antiseptik ekstrak jeruk nipis dan kelompok kontrol adalah:
 - a. Sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis 40 ml: 33,33 koloni/cm²
 - b. Sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis 55 ml: 35,67 koloni/cm²
 - c. Sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis 70 ml: 20,17 koloni/cm²
 - d. Sabun ekstrak jeruk nipis merk “X” (kontrol): 38,67 koloni/cm²

4. Rata-rata penurunan angka kuman pada piring makan sesudah dicuci menggunakan sabun antiseptik ekstrak jeruk nipis dan kelompok kontrol adalah:
 - a. Sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis 40 ml menurunkan angka kuman sebesar 24,5 koloni/cm² (42,37%)
 - b. Sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis 55 ml menurunkan angka kuman sebesar 54,83 koloni/cm² (60,59%)
 - c. Sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis 70 ml menurunkan angka kuman sebesar 92,66 koloni/cm² (82,12%)
 - d. Sabun ekstrak jeruk nipis merk “X” (kontrol) menurunkan angka kuman sebesar 47,67 koloni/cm² (55,21%)
5. Ekstrak jeruk nipis pada sabun antiseptik sebagai desinfektan yang paling efektif dalam menurunkan angka kuman piring makan dilihat dari persentase penurunan angka kuman piring makan adalah ekstrak jeruk nipis 70 ml pada sabun antiseptik.

B. Saran

1. Bagi peneliti lain yang terkait:
 - a. Dapat meneliti tentang sabun antiseptik dengan ekstrak jeruk nipis lebih dari 70 ml dalam menghambat jumlah angka kuman piring makan.
 - b. Dapat melakukan penambahan konsentrasi ekstrak jeruk nipis lebih dari 30% atau murni 100% ekstrak jeruk nipis tanpa perlu diencerkan

dan kulit jeruk nipis dimanfaatkan juga dalam pembuatan ekstrak jeruk nipis.

- c. Dapat melakukan pengecekan indikator kualitas sabun agar sesuai SNI 06-20148-1990 seperti pH, alkali bebas dan total asam lemak.
- d. Dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat jeruk nipis dan minyak jelantah sebagai sabun antiseptik yang dapat menurunkan angka kuman alat makan.

2. Bagi masyarakat:

Diharapkan masyarakat menggunakan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia Swingle*) dan minyak jelantah sebagai sabun antiseptik untuk menurunkan angka kuman pada piring makan

3. Bagi pihak kampus:

Diharapkan bagi pihak kampus untuk membuat buku saku yang memuat informasi tentang hasil penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan kesehatan lingkungan khususnya mengenai penyehatan makanan dan minuman.